

**ANALISIS STRUKTUR KONTEN KURIKULUM 2013 KIMIA
PADA MATERI TERMOKIMIA KELAS XI SMA
MENGUNAKAN *MODEL OF EDUCATIONAL
RECONSTRUCTION (MER)***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**MELVY DESUHARNI
NIM. 15035108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

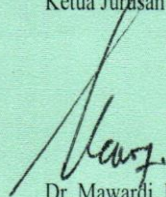
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Struktur Konten Kurikulum 2013 Kimia pada Materi Termokimia Menggunakan *Model of Educational Reconstruction* (MER)
Nama : Melvy Desuharni
NIM : 15035108
Program Studi : Pendidikan Kimia
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

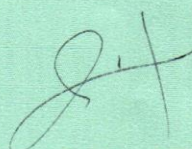
Padang, 13 Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mawardi, M.Si
NIP. 19611123 198903 1 002

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Zonalia Fitriza, M.Pd
NIP. 19860606 201404 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

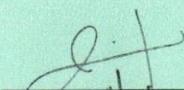

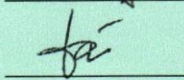
Nama : Melvy Desuhami
NIM : 15035108
Program Studi : Pendidikan Kimia
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS STRUKTUR KONTEN KURIKULUM 2013 KIMIA PADA MATERI TERMOKIMIA MENGGUNAKAN *MODEL OF EDUCATIONAL RECONSTRUCTION (MER)*

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri
Padang

Padang, 13 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Nama	Tandatangan
Zonalia Fitriza, M.Pd	
Effendi, S.Pd, M.Sc	
Alizar, S.Pd, M.Sc, Ph.D	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

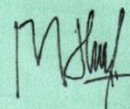
Nama : Melvy Desuharni
NIM/TM : 15035108/2015
Tempat/Tanggal lahir : Padang/03 Desember 1997
Program Studi : Pendidikan Kimia
Jurusan : Kimia
Fakultas : MIPA
Alamat : Koto Cayo, Kec. Air Hangat Barat
No. HP/Telepon : 082281026635
Judul Skripsi : Analisis Struktur Konten Kurikulum 2013 Kimia
pada Materi Termokimia Menggunakan *Model of Educational Reconstruction* (MER)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2019
Yang membuat pernyataan



Melvy Desuharni
NIM: 15035108

ABSTRAK

Melvy Desuharni : Analisis Struktur Konten Kurikulum 2013 Kimia Pada Materi Termokimia Kelas Xi Sma Menggunakan Model Of Educational Reconstruction (MER)

Pelaksanaan Kurikulum 2013 masih terdapat berbagai masalah. Pembuatan Perangkat Pembelajaran dinilai terlalu rumit, karena tujuan yang ada didalam silabus sulit untuk ditafsirkan. Maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut tentang struktur konten Kurikulum 2013 revisi 2018 pada materi Termokimia kelas XI SMA. Penelitian struktur dilakukan dengan menganalisis suatu kerangka untuk membantu proses penyusunan dan pemetaan jenis-jenis pengetahuan dan tingkatan kognitifnya dengan mengacu pada Taksonomi Bloom Revisi. Analisis konten dilakukan dengan menganalisis kedalaman dan keluasan mengacu pada kajian ilmu kimia sesuai *textbook* standar dan dibatasi oleh buku teks SMA dari pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian struktur konten Kurikulum 2013 Kimia pada materi termokimia berdasarkan Taksonomi Bloom revisi, Domain Keterampilan, dan *textbook* standar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui analisis dokumen dan instrumen penelitian yang digunakan berupa tabel analisis struktur konten. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, secara umum Kesesuaian Struktur Konten Kurikulum 2013 revisi 2018 pada Materi Termokimia dengan kaidah keilmuan kimia sebagian sudah sesuai yaitu pada KD 3.4 dan 3.5 kalimat pada KD tersebut sudah spesifik, sudah sesuai dengan Taksonomi Bloom Revisi dan tuntutan materi yang harus dicapai sedangkan pada KD 4.4 dan 4.5 belum sesuai dengan kaidah keilmuan kimia karena kalimat pada KD tidak sesuai dengan materi yang harus dicapai. Pada analisis keluasan dan kedalaman materi sudah sesuai.

Kata Kunci: analisis, struktur konten, keluasan materi, kedalaman materi

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Struktur Konten Kurikulum 2013 Kimia pada materi Termokimia kelas XI SMA menggunakan *Model of Educational Reconstruction***”. Skripsi ini merupakan hasil optimal dari apa yang dapat penulis lakukan dan banyak mendapat bimbingan, bantuan, saran, dan petunjuk dari berbagai pihak.

Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Zonalia Fitriza, S.Pd.,M.Pd sebagai Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan masukan dan bimbingan.
2. Bapak Dr.rer.nat., Jon Efendi, M.Si sebagai Penasehat Akademik (PA) dan Dosen Pembahas pada Seminar Proposal.
3. Bapak Effendi, S.Pd., M.Sc sebagai Dosen Pembahas pada Ujian Skripsi.
4. Bapak Alizar, S.Pd.,M.Sc.,Ph.D sebagai Ketua Prodi Pendidikan Kimia yang telah membantu dalam administrasi dan Dosen Pembahas.
5. Bapak Dr. Mawardi, M.Si sebagai Ketua Jurusan Kimia.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa memotivasi dalam mencapai cita-cita.
7. Teman-teman sepayung penelitian yang telah berjuang bersama dan saling membantu dalam penyusunan penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang banyak memberikan dukungan dan semangat.

9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayahnya atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, atas bantuan dan partisipasi yang telah diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal.

Padang, 13 Agustus 2019
Penulis

Melvy Desuharni
Nim. 15035108

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Analisis Struktur Konten Kurikulum 2013 Kimia	7
B. Kurikulum	8
C. <i>Model of Education Reconstruction</i> (MER)	11
D. Taksonomi Bloom Revisi.....	14
E. Ranah Keterampilan (<i>Psychomotoric</i>)	22
F. Penelitian Relevan	26
G. Kerangka Berfikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Teknik Pengumpulan Data.....	29
C. Sumber Data Penelitian.....	30
D. Desain Penelitian	30
E. Prosedur Penelitian	32
F. Teknik Analisa Data	33
G. Instrumen Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
KEPUSTAKAAN	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tiga <i>Komponen Model of Educational Reconstruction</i> (MER).....	12
2. Desain MER.....	12
3. Kerangka Berfikir	28
4. Tahapan Analisis Struktur Konten yang dimodifikasi	31
5. Prosedur Penelitian	32
6. Teknik Analisa Data Model Interaktif	33

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Dimensi Proses Kognitif pada Taksonomi Bloom Revisi	16
2. Dimensi Proses Kognitif pada Taksonomi Bloom Revisi	21
3. Analisis Kompetensi Inti (KI-3)	35
4. Analisis Kompetensi (KI-4).....	35
5. Analisis Kompetensi Dasar.....	35
6. Analisis Hubungan KI dan KD	36
7. Analisis Urutan Materi	36
8. Analisis Hubungan KI, KD dan Materi	36
9. Hasil Analisis KI 3 yang disederhanakan	38
10. Hasil Analisis KI-4 yang disederhanakan.....	39
11. Hasil Analisis KD yang disederhanakan.....	40
12. Hasil Analisis Hubungan KI dan KD yang disederhanakan	41
13. Hasil Analisis Keluasan dan Kedalam Materi yang disederhanakan.....	42
14. Hasil Analisis Hubungan, KI, KD, dan Materi yang disederhanakan	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Proses Verifikasi	63
2. Analisis Inti (KI-3)	80
3. Analisis Kompetensi Inti (KI-4)	88
4. Analisis Kompetensi Dasar Kompetensi	89
5. Analisis Hubungan KI dan KD	92
6. Urutan Materi Buku Kimia SMA Dan Buku teks Raymond Chang	102
7. Hubungan KI, KD, dan Materi	104
8. Dokumentasi saat Verifikasi Data	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Agar tujuan tersebut tercapai, perlu adanya sebuah pedoman yang disebut dengan kurikulum (Permendikbud No. 21 Tahun 2016). Kurikulum sebagaimana yang ditegaskan dalam Pasal 1 Ayat (19) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Perubahan kurikulum di Indonesia sudah mengalami perubahan sebanyak 11 kali, yakni dari kurikulum 1947 sampai Kurikulum 2013 yang diterapkan sampai sekarang (Widyastono, 2014). Perubahan kurikulum dianggap sebagai sesuatu yang mendatangkan berbagai tanggapan antara pro dan kontra. Namun, problematika itu menjadi sesuatu yang perlu dianalisis demi pengembangan pendidikan suatu bangsa (Uce, 2016).

Pada pelaksanaan Kurikulum 2013 masih terdapat berbagai masalah. Pembuatan Perangkat Pembelajaran dinilai terlalu rumit, karena tujuan yang ada didalam silabus sulit untuk ditafsirkan (Ruja, 2015). Terdapat inefisiensi kata pada

rumusan Kompetensi Dasar (KD) sehingga terdapat kesulitan dalam memahami KD. Rumusan KD sangat umum dan teoritis banyak menggunakan istilah linguistik, dan ketidakjelasan pada ruang lingkup materi (Panjaitan, 2013). Ada beberapa masalah lain, yaitu: 1) Standar Isi, yaitu kesulitan memahami struktur kurikulum, KD. 2) Standar Kompetensi Lulusan, yaitu kesulitan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran, kesulitan dalam mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu (Maisyaroh, 2014).

Kurikulum mempunyai komponen dan struktur. Komponen kurikulum salah satunya yaitu konten seringkali diserahkan pada keputusan guru atau diambil saja dari buku teks, tanpa mengaitkan dengan tujuan pendidikan dan tujuan kurikulum. Dalam mengkaji konten atau materi kurikulum, sering dihadapkan pada masalah *scope* dan *sequence*. *Scope* dimaksudkan untuk menyatakan keluasan dan kedalaman materi, sedangkan *sequence* menyangkut urutan isi kurikulum (Hamdi, 2018).

Permasalahan pada keluasan, kedalaman materi terdapat ketidakjelasan atau ketidak logisan urutan materi pada buku teks bahkan hilangnya isi materi pelajaran dan konsep-konsep yang dipelajari menjadi tidak bermakna (Yusuf, 2009). Keluasan dan kedalaman sangat berpengaruh dalam materi pelajaran karena memiliki cakupan materi yang menggambarkan seberapa banyak materi pada KD, tata urutan dan keterkaitan tertentu antara satu materi dengan materi lainnya. Sedangkan kedalaman menggambarkan detail konsep-konsep antara satu konsep dengan konsep lainnya. Untuk mencapai kebermaknaan dalam belajar,

maka materi-materi pelajaran harus disajikan secara tepat baik kedalam dan keluasannya (Putri, 2018). Dalam Pembelajaran cakupan materi yang disajikan harus sesuai dengan silabus. Perlu ditentukan ruang lingkup materi untuk mengetahui apakah materi yang disajikan terlalu banyak, terlalu sedikit atau sudah memadai sehingga terjadi kesesuaian dengan KD yang akan dicapai. Selain itu, keluasan dan kedalaman materi yang disajikan harus sesuai dengan pola pikir keilmuan (Widyaharti, dkk., 2015).

Salah satu materi kimia di jenjang Sekolah Menengah Atas adalah Termokimia. Materi termokimia berisi konsep-konsep yang bersifat abstrak. Termokimia memiliki kompleksitas yang tinggi sehingga dianggap sulit untuk dipahami. (Hutabalian, 2014).

Berdasarkan paparan tersebut, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut tentang struktur konten Kurikulum 2013 revisi 2018 pada materi Termokimia kelas XI SMA. Analisis struktur dilakukan dengan menganalisis suatu kerangka untuk membantu proses penyusunan dan pemetaan jenis-jenis pengetahuan dan tingkatan kognitifnya dengan mengacu pada Taksonomi Bloom Revisi (Wahidah, 2018). Analisis konten dilakukan dengan menganalisis kedalaman dan keluasan mengacu pada kajian ilmu kimia sesuai *textbook* standar dan dibatasi oleh buku teks SMA dari pemerintah (Setiawan, 2018). Metode yang dapat digunakan untuk menganalisis struktur konten salah satunya adalah *Model of Educational Reconstruction* (MER) yang terlebih dahulu dikembangkan di Jerman oleh Duit, Gropengieber, dan Kattman (1995). Model MER juga telah digunakan oleh Elfi (2013) untuk rekonstruksi mata kuliah kimia anorganik melalui analisis struktur

konten. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul “Analisis Struktur Konten Kurikulum 2013 Revisi 2018 pada Materi Termokimia Kelas XI SMA Menggunakan *Model of Educational Reconstruction* (MER)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran dinilai terlalu rumit, dikarenakan tujuan di dalam silabus sulit ditafsirkan.
2. Inefisiensi kata pada rumusan KD sehingga terdapat kesulitan dalam memahami KD.
3. Rumusan KD sangat umum dan teoritis banyak menggunakan istilah linguistik.
4. Pada keluasaan, kedalaman materi terdapat ketidakjelasan atau ketidaklogisan urutan materi pada buku teks bahkan hilangnya isi materi pelajaran dan konsep-konsep yang dipelajari menjadi tidak bermakna.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi, agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka masalah penelitian dibatasi pada :

1. Analisis struktur konten kurikulum hanya dibatasi pada Kurikulum 2013 revisi 2018.

2. Komponen *Model of Education Reconstruction (MER)* yang dilakukan hanya berfokus pada tahap analisis struktur dan konten.
3. Analisis struktur konten kurikulum menggunakan *Model of Educational Reconstruction (MER)* hanya dibatasi pada materi Termokimia kelas XI SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah kesesuaian struktur konten Kurikulum 2013 Kimia pada materi termokimia berdasarkan Taksonomi Bloom revisi, Domain Keterampilan, dan *textbook* standar?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: “Mendeskripsikan kesesuaian struktur konten Kurikulum 2013 Kimia pada materi termokimia berdasarkan Taksonomi Bloom revisi, Domain Keterampilan, dan *textbook* standar”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, suatu pengalaman yang dapat dimanfaatkan untuk menganalisis struktur dan konten pada kurikulum pelajaran kimia.
2. Memberikan informasi kepada Kementerian Pendidikan mengenai struktur dan konten Kurikulum 2013 berdasarkan *textbook* dan kaidah keilmuan kimia.

3. Bagi peneliti lain, sebagai gambaran dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian mengenai analisis struktur dan konten kurikulum atau sebagai penelitian relevan pada penelitian selanjutnya.